

EFEKTIFITAS MASYARAKAT DALAM MEMBACA INFORMASI MELALUI MEDIA CETAK DAN MEDIA VISUAL PADA MASYARAKAT DESA BANGUNSARI

Etik Sudoro Werti, Nurhayati
Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan
Email: etiksudorowerti@gmail.com

ABSTRAK

Berita atau informasi adalah hal yang paling di cari oleh banyak kalangan, berita atau informasi dapat dilihat melalui media visual seperti foto, blog, video, dan lain-lain. Selain itu berita atau informasi juga masih dilakukan dengan media cetak seperti Koran, majalah, poster, pamphlet dan lain-lain. Baik media visual dan media cetak sama-sama memiliki pengaruh penting dalam hal menyampaikan suatu berita atau informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh penggunaan media visual dan media cetak dalam menangkap berita atau informasi, untuk mengetahui respon warga Desa Bangunsari ketika memperoleh sebuah berita atau informasi melalui kedua media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Kata kunci: *Teknologi, Media Visual, Media Cetak, Informasi, Berita*

ABSTRACT

News or information is the most sought after by many people, news or information can be seen through visual media such as photos, blogs, videos, and others. In addition news or information is also still being done with print media such as newspapers, magazines, posters, pamphlets and others. Both visual and print media have an important influence in terms of delivering a news or information. This study aims to describe the disturbances of the use of visual and print media in capturing news or information, to determine the response of residents of Bangunsari Village when obtaining a news or information through the two media. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis. Data collection techniques used in this study were interviews and observation.

Keywords: *Technology, Visual Media, Print Media, Information, News*

PENDAHULUAN

Dalam memberikan informasi diperlukannya sebuah tempat yang tepat untuk menyampaikannya, dalam era saat ini begitu banyak media-media yang dapat digunakan sebagai tempat untuk penyebaran informasi. Dalam pemberian suatu informasi hal yang sangat di perhatikan adalah bagaimana mengemasnya menjadi perpaduan yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Penulisan dalam isi informasi juga sangat penting untuk diperhatikan, karena akan mempengaruhi maksud yang akan disampaikan dari sebuah informasi

Media visual menurut Sanjaya, 2010: 204) yaitu media yang dapat di lihat saja, tidak mengandung unsur suara. Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini.

(Dewi, 2012) menyebutkan bahwa media cetak memiliki dua komponen utama yaitu teks (verbal) dan bahan visual. Media cetak memiliki kekhususan berkaitan dengan kebiasaan pembaca dalam mencerna materi secara linear, mencerna visual menurut ruang, dan gerak

pembacanya bersifat pasif. Terdapat ketergantungan terhadap aspek kebahasaan, biasanya pesan disusun kembali berdasarkan kepentingan pemakai.

Media bertujuan untuk memberikan ruang atau tempat untuk membagikan suatu informasi. Media yang tepat adalah media yang mampu memberikan pemahaman kepada pembaca. Secara garis besar masyarakat Desa Bnaginsari berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal tersebut didukung dengan banyaknya pendatang dari luar daerah. Akan tetapi beberapa pekerjaan lain pun mewarnai jejak penghasilan masyarakat di Desa Bngunsari, seperti bertani, pedagang, buruh tani, peternak, perawat swasta, bidan swasta, pengusaha kecil, menengah dan besar, pedagang, pembantu rumah tangga, karyawan perusahaan swasta, purnawirawan atau pensiunan, pengrajin industri rumah tangga dan lain-lainnya. Dari beragam kalangan yang ada penulis memilih tema tersebut guna mengetahui media yang tepat dalam penyampaian informasi

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif media yang harus dipilih untuk menyebarkan sebuah informasi.
2. Pemahaman masyarakat tentang menanggapi informasi dari media cetak *ONLINE* dan media visual *Offline*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif menurut Dantes (2012) adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai apa adanya. Bentuk penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei menurut Dantes (2012) merupakan pengumpulan data yang relatif terbatas dari kasus yang relatif besar jumlahnya. Tujuannya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel-variabel dan bukan informasi dari individu-individu.

Muhammad Ali (1992: 65-66) dalam buku ,ahmud (2011:173) mengemukakan bahwa teknik wawancara paling banyak digunakan untuk pengumpulan data karena alasan berikut:

1. Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi faktor usia maupun kemampuan membaca dan menulis, jika dibandingkan dengan angket.
2. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui obyektifitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka atau *face to face relation*. Apabaila ada pertanyaan yang belum jelas, hal tersebut bisa langsung ditanyakan ulang.
3. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data dibandingkan dengan angket yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain.
4. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki ataupun memperdalam hasil yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya, misalnya teknik observasi dan teknik angket terhadap obyek manusia.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah warga dengan latar belakang profesi Tani, Pegawai Negeri Sipil, Ibu Rumah Tangga, Pedagang, pegawai swasta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah wawancara secara langsung terhadap sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti, warga memiliki perbedaan dalam memahami suatu informasi atau berita melalui media visual dan media cetak. Warga yang sehari-hari selalu menggunakan akses internet lebih cenderung memilih media visual dalam mendapatkan informasi atau berita, sebaliknya warga yang jarang menggunakan akses internet lebih nyaman melihat informasi melalui media cetak.

Alasan yang diberikan oleh mayoritas warga yang jarang menggunakan internet adalah kejelasan pada saat mereka membaca secara langsung serta gambar yang ada di media cetak lebih mudah dipahami. Seperti halnya warga yang memilih media visual sebagai cara mereka mendapatkan informasi dan berita, memiliki pendapat bahwa gambar visual lebih beragam dan menarik dalam memuat informasi atau berita.

Dari bahasan di atas dapat disimpulkan jika informasi maupun berita dikemas dengan proporsi yang tepat akan menghasilkan keluaran yang mudah dipahami oleh banyak kalangan terlepas media apapun yang akan digunakan saat publikasi. Kecenderungan orang memilih media berdasarkan kebiasaan dalam mencari dan membaca suatu informasi maupun berita.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan bahwa respon warga terhadap media visual dan media cetak dikategorikan bahwa warga lebih melihat isi dan kejelasan suatu informasi atau berita. Terlepas dari media yang digunakan dalam publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, N. 2012 *Metode Penelitian*. ANDI. Yogyakarta.
- Prawiradilga, Salma Dewi. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Prenada. 2012.
- Ali, Muhammad, 2011. *Ahmud*. Vol 173 tahun 2011.
- Sanjaya, 2010. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Vol 204 tahun 2010.